

**Sosialisasi Ekonomi Kreatif di bidang Kerajinan Tradisional
di SDN 02 Seluma**

Suharmi¹, Ummi Kalsum², Bahrin³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

*e-mail: suharmi@umb.ac.id¹, ummik4693@gmail.com², bahrin@umb.ac.id³

Abstract

The creative economy is actually a manifestation of efforts to seek sustainable development through creativity, where sustainable development is an economic climate that is competitive and has resource reserves. Teaching the children of SDN 02 Seluma how to make stars from bamboo. Bamboo wall decorations are a traditional craft or habit of ancestors, a form that was done in the form of work at a time when it was very rare to find. Therefore, I took the theme in the field of art, teaching how to make wall decorations from bamboo, looking at the Pajar Bulan sub-district, bamboo is still easy to find. However, many children in the current generation know how to use bamboo to make beautiful decorations. Therefore, I took a theme in the field of creative economy in the field of traditional crafts, namely teaching how to make wall decorations from bamboo. Looking at the Pajar Bulan sub-district, bamboo is still easy to find. However, many children in the current generation know how to use bamboo to make beautiful decorations. This activity went smoothly according to plan and the children were very enthusiastic in this activity. In this activity, children are not asked to look for or take bamboo from their own stems, therefore the students are the ones who look for the bamboo and split it to make wall decorations. After finishing making stars from bamboo, the children were able to make them as a result of learning which had become a star shape given to them by the children who took part in this activity.

Keywords: Creative Economy, Crafts, Traditional

Abstrak

Ekonomi kreatif sebenarnya adalah wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kreatifitas. Pembangunan yang berkelanjutan adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumberdaya. Anak-anak SDN 02 Seluma diajarkan cara untuk membuat bintang dari bambu. Hiasan dinding dari bambu merupakan Kerajinan Tradisional yang dibentuk dalam karya, oleh sebab itu saya mengambil tema dalam bidang seni mengajarkan cara membuat hiasan dinding dari bambu, Untuk tanaman bambu di Kelurahan Pajar Bulan bambu masih mudah dicari. Anak-anak generasi saat ini banyak memanfaatkan bambu yang bisa menjadi hiasan yang indah. Kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana dan antusias anak-anak sangat baik dalam kegiatan ini. Dalam kegiatan ini anak-anak tidak diperbolehkan mencari atau mengambil bambu sendiri, oleh karena itu mahasiswa yang mencari bambunya dan membelahnya untuk dijadikan hiasan dinding.

Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, Kerajinan, Tradisional

A. Pendahuluan (Times New Roman dan fontd 12 bold)

Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi yang utama. Keberadaan ekonomi kreatif sangat dibutuhkan bagi pemerintah untuk mengokohkan perekonomian, terutama pada sektor rill (Syahrul,2020). Kekuatan ekonomi kreatif lebih bertumpu kepada keunggulan sumber daya manusianya yang berasal dari ide-ide kreatif pemikiran manusianya. (Moelyono,2021).

Industri ekonomi kreatif merupakan sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang potensial dikembangkan bagi perekonomian di Indonesia. Industri ekonomi kreatif memiliki berbagai unsur, diantaranya kreatifitas dan sumber daya manusia. Ekonomi kreatif sebenarnya adalah wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kreatifitas, yang mana pembangunan yang berkelanjutan adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumberdaya yang terbarukan (Suryana,2019). Dengan kata lain ekonomi kreatif adalah manifestasi dari semangat bertahan hidup yang sangat penting bagi Negara-negara berkembang. Pesan besar yang ditawarkan ekonomi kreatif adalah pemanfaatan cadangan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tak terbatas, yaitu ide, talenta, dan kreativitas (Mari, 2022). Dari segi unsur kreatifitas, industri kreatif berusaha menciptakan inovasi produk yang baru dan bermutu. Sedangkan industri kreatif dari segi unsur sumber daya manusianya adalah berusaha untuk mengembangkan dan memberdayakan inovasi produknya agar mudah dijangkau konsumen (Rochmat, 2016). Industri kreatif merupakan industri yang berpotensi untuk dikembangkan mengingat industri ini memiliki sumber daya yang sifatnya tidak terbatas, yaitu berbasis pada intelektualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki (Teddy K Wirakusumah, 2022).

Dari segi aspek perencanaan kemandirian ekonomi, sistem pemerintahan harus mampu mengetahui potensi ekonomi di tingkat pusat sampai daerah untuk diolah menjadi sebuah rencana strategis tata kelola pemerintahan. Hal ini sebagai pedoman dalam menjalankan implementasi kebijakan ekonomi pemerintah (Deni,2019). Dari segi aspek pembangunan kemandirian ekonomi, bahwa sistem pemerintahan harus mampu mengakomodasi segala bentuk agregasi kepentingan publik melalui aktor politik di tingkat legislatif dan eksekutif sebagai pemangku kebijakan publik.

Hal ini bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan program pembangunan dan aksesibilitas ekonomi bagi masyarakat. Sedangkan dari segi aspek pengembangan secara berkelanjutan adalah pemerintah dan tata pelaksana sistem pemerintahannya harus mengawasi serta mengevaluasi segala bentuk program pembangunan ekonomi yang dijalankan bagi kesejahteraan masyarakat. Pemerintah harus melakukan pembinaan dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan supaya terwujud nasionalisme ekonomi di masa depan yang berlandaskan pancasila. (Alwa, 2022).

B. Metode Kegiatan

Pelaksanaan bidang, Sosialisasi Ekonomi Kreatif di bidang Kerajinan Tradisional di laksanakan di Desa Pajar Bulan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Kegiatan ini dimulai dari tanggal 23 Agustus sebanyak 3 kali, dengan durasi waktu 60 menit. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu Sosialisasi Ekonomi Kreatif di bidang Kerajinan Tradisional di SDN 02 Seluma. Kegiatan ini bertujuan mengajarkan cara membuat bintang dari Bambu. Kegiatan ini untuk melestarikan nilai seni tradisional dan menanamkan seni

pada anak yang kini sudah mulai dilupakan, maka dengan adanya kegiatan ini bisa meningkatkan dan melestarikan nilai seni dan keterampilan anak-anak sejak dini supaya membangun ekonomi kreatif anak di SD Negeri 02 Seluma.

C. Hasil dan Pembahasan (Times New Roman dan font 12 bold)

Berikut ini adalah tahapan-tahapan pembuatan kerajinan bambu :

a. Sosialisasi

Pemberian materi dengan mengajarkan anak-anak cara membuat bintang dari bambu. Proses pembuatan kerajinan bambu pada Desa Pajar Bulan melibatkan kerjasama dengan anak-anak SDN 02 Seluma. Bambu yang dipergunakan oleh para pengrajin merupakan bambu yang didatangkan dari Desa Pajar Bulan.



Gambar 1. Sosialisasi di SDN 02 Seluma

b. Pengumpulan Bahan

Tahap Kedua adalah mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat kerajinan bambu. Bahan utamanya adalah bambu yang didatangkan dari desa Pajar Bulan. Bambu-bambu yang datang kemudian diolah menjadi siratan bambu. Siratan-siratan bambu inilah yang nantinya akan diolah oleh anak-anak menjadi kerajinan bambu yang cantik.



Gambar 2. Siratan Bambu yang sedang dijemur

c. Pembuatan Produk

Pembuatan produk kerajinan bambu dilakukan dengan berbagai macam cara sesuai dengan jenis produk yang akan dibuat. Membuat bentuk Bintang dari bambu merupakan salah satu teknik utama yang digunakan dalam membuat kerajinan bambu.



Gambar 3. Membuat Bintang dari Bambu

d. Hasil Kerajinan

Kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana dan antusias anak-anak sangat bersemangat.



Gambar 4. Hasil Kerajinan

D. Kesimpulan (Times New Roman dan font 12 bold)

Dapat disimpulkan bahwa ekonomi kreatif yang ada di Desa Tulungagung sudah berjalan dengan baik. Adanya ekonomi kreatif sebagai wujud ide kreatif dan inovatif bagi masyarakat dan manfaatkeekonomiannya, belum mampu menstimulasi pemerintah daerah untuk segera merespon melalui pengaturan dan penataan serta pengembangan usaha dan produkproduk kreatif yang mampu memberikan nilai tambah ekonomi dankemanfaatannyayang dapat langsung dirasakan oleh masyarakat. Oleh karena itu pengembangan ekonomi kreatif sangat diperlukan yakni perekonomian kreatif yang menjual keanekaragaman budaya Indonesia, dengan masyarakat sebagai aktor utamanya.

Melalui hal tersebut, diharapkan para pemuda bisa menghadapi tantangan globalisasi dengan tidak menghilangkan identitas sebagai pemuda Indonesia serta sukses di pasar bebas.

Ucapan Terima Kasih (arial dan fondt 11 bold)

Semua pihak yang terlibat atau kepada lembaga yang menyangkut dengan kegiatan pengabdian dalam rangkaian kegiatan ini terutama kepada pihak sekolah yang telah memberikan izin untuk melaksanakan sosialisasi ke SD Negeri 02 Seluma.

Daftar Pustaka (arial dan fondt 11 bold)

- Alwa, 2022. Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Oleh Pemuda Dalam Rangka Menjawab Tantangan Ekonomi Global, Jurnal UI Untuk Bangsa Seri Sosial dan Humaniora, Vol. 1, Desember 2022. h. 20.
- Deni Dwi “pemeringkatan Faktor Keberlangsungan Usaha Industri Kreatif Di Kota Surakarta”, Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik, 4 (Desember, 2019).
- Gusti Bagus Arjana, Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).
- Mari Elka Pangestu, Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025, (Jakarta: Departemen Perdagangan RI, 2022).
- Moelyono, Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan Dan Kebutuhan, (Jakarta: Rajawali Pers 2021.
- Rochmat Aldy Purnomo, Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016).
- Siti Czafrani, “Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Oleh Pemuda Dalam Rangka Menjawab Tantangan Ekonomi Global”, Jurnal UI Untuk Bangsa Seri Sosial dan Humaniora, 1 (Desember , 2019).
- Suryana. Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang.)Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- Syahrul Efendi, “Ekonomi Kreatif: Permasalahan, Tantangan dan Prospeknya”, Jurnal Ekonomi, 2, (24 Oktoober 2020).
- Teddy K Wirakusumah, 2022. Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Jakarta: Rajawali Pers.